

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Pendekatan dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti ialah penelitian hukum empiris. Penelitian Hukum Empiris merupakan metode penelitian yang objek penelitiannya berupa gejala-gejala, peristiwa dan fenomena yang terjadi di masyarakat, lembaga atau Negara yang bersifat non pustaka dengan melihat fenomena yang terjadi di masyarakat¹ Menurut Ronny Soemitro, penelitian hukum empiris atau sosiologis adalah penelitian hukum dengan data primer atau suatu data yang diperoleh langsung dari sumbernya². Pada penelitian ini peneliti akan langsung pergi ke lokasi penelitian untuk menggali data terkait mengenai pendapat hakim Pengadilan Agama Palangkaraya tentang Batasan Hak *ex officio* Hakim dalam perkara cerai talak.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif, Penelitian kualitatif bukanlah penelitian yang menggunakan angka-angka dengan uji statistik dalam penganalisaannya, namun lebih kepada pemahaman dan pemaknaan terhadap fenomena-fenomena sosial baik itu mengenai kehidupan masyarakat, tingkah laku, fungsional organisasi, dan lain

¹ Bahder Johan Nasution, *Metode Penelitian Ilmu Hukum* (Bandung: Mandar Maju, 2008), h. 124

² Ronny Hanitijo Soemitro, *Dualisme Penelitian Hukum (Normatif dan Empiris)*, Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2010, hal. 154.

sebagainya yang terjadi di lapangan.

Denzin dan lincoln (1987) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Dalam penelitian kualitatif, metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.³

Penelitian kualitatif dimana peran peneliti adalah sebagai instrument kunci dalam mengumpulkan data, dan menafsirkan data. Alat pengumpulan data biasanya menggunakan pengamatan langsung, wawancara, studi dokumen. Sedangkan kesahihan dan keterandalan data menggunakan triangulasi dengan menggunakan metode induktif, hasil penelitian kualitatif lebih menkankan pada makna daripada generalisasi.

3. Sifat Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Pendekatan Deskriptif-Kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian. Menurut Nasution, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan, dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁴ Suharsimi Arikunto juga menjelaskan bahwa jenis penelitian deskriptif yaitu jika peneliti ingin mengetahui status sesuatu dan sebagainya, maka penelitiannya bersifat deskriptif yaitu menjelaskan peristiwa

³ Denzin & Lincoln. 2009. Handbook of Qualitative Research. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

⁴ Nasution, Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif, (Bandung: Tarsito, 1996), h. 9

dan sesuatu.⁵

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan objek penelitian di mana kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan lokasi penelitian dimaksudkan untuk mempermudah atau memperjelas lokasi yang menjadi sasaran dalam penelitian. Peneliti memilih Pengadilan Agama Palangkaraya sebagai tempat penelitian, dikarenakan Pengadilan Agama Palangkaraya merupakan institusi layanan publik yang menjadi tempat masyarakat mencari keadilan, sehingga membuat saya ingin mengetahui bagaimana pendapat hakim di Pengadilan Agama Palangkaraya dalam memutus perkara dalam kaitannya dengan batasan Hak *Ex Officio* hakim dalam Perkara Cerai Talak. Juga, karena lokasi tersebut dekat dengan domisili peneliti sehingga mempermudah dalam transportasi dan ringan biaya.

C. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data melalui narasumber (informan). Informan memberikan data atau informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Tanpa seorang informan, peneliti tidak akan mendapatkan hasil atau inti dari sebuah penelitian. Data yang diperoleh langsung melalui informan dengan menggunakan teknik pengumpulan data secara interview (wawancara). Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah para hakim di pengadilan agama palangkaraya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Wawancara (Interview) adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Bina Aksara, 1992), h. 25

masalah tertentu, dan merupakan proses tanya jawab secara lisan, dengan cara berhadapan-hadapan secara fisik. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara atau (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁶ Wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan *indept interview* (wawancara mendalam). Melalui wawancara mendalam peneliti dapat secara langsung bertukar informasi sehingga informasi yang didapatkan dapat lebih akurat dan mendalam. wawancara mendalam merupakan wawancara antara peneliti dengan informan yang dilakukan secara langsung untuk memperoleh pemahaman mengenai perspektif informan terhadap kondisi kehidupannya, pengalamannya, serta situasi yang dihadapinya. Peneliti akan melakukan wawancara secara lisan dan tertulis dengan informan sesuai dengan pedoman wawancara, dan hasil wawancara tersebut akan peneliti kumpulkan dan arsipkan untuk kemudian diolah kembali untuk mendapatkan kesimpulan yang diinginkan. Peneliti akan melakukan wawancara terkait judul penelitian peneliti yaitu pendapat hakim pengadilan palangkaraya tentang batasan hak *ex officio* hakim dalam perkara cerai talak.

E. Analisis Data

Analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Dalam hal analisis data kualitatif analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan yang lain, sehingga dapat dengan mudah dipahami, dan temuannya dapat

⁶ Moelong L.J, Metodologi Penelitian Kulaitatif (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006).

diinformasikan kepada orang lain.⁷ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengolah data dengan menggunakan teknik analisis deskriptif.

⁷ Sugiyono, Metode Penelitian...., hal. 334